

No Daftar FPIPS: 3113/UN40.F2.2/PT/2022

**PERKEMBANGAN PERKEBUNAN TEH GAMBUNG DI
KABUPATEN BANDUNG DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BURUH PETIK PADA
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan program Studi Pendidikan Sejarah



oleh:

Andrianei Arhamah Saskara

NIM. 1703577

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

LEMBAR HAK CIPTA

PERKEMBANGAN PERKEBUNAN TEH GAMBUNG DI KABUPATEN BANDUNG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BURUH PETIK PADA TAHUN 2010-2020

oleh:

Andrianei Arhamah

1703577

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Andrianei Arhamah Saskara

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANDRIANEI ARHAMAH SASKARA

**PERKEMBANGAN PERKEBUNAN TEH GAMBUNG DI KABUPATEN
BANDUNG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI BURUH PETIK PADA TAHUN 2010-2020**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si

NIP. 19630311 198901 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

**PERKEMBANGAN PERKEBUNAN TEH GAMBUNG DI KABUPATEN
BANDUNG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI BURUH PETIK PADA TAHUN 2010-2020**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Perkebunan Teh Gambung Di Kabupaten Bandung dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Petik Pada Tahun 2010-2020” Masalah utama dalam skripsi ini adalah bagaimana perkembangan perkebunan teh Gambung dan dampaknya terhadap kehidupan buruh petik tahun 2010-2020. Peneliti menggunakan metode historis yang terdiri dari beberapa langkah yaitu heuristik dengan mengumpulkan sumber, kritik sumber, interpretasi dan langkah terakhir historiografi. Dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang diperoleh perkebunan teh Gambung dimiliki oleh PPTK Gambung dan mengalami beberapa kali perpindahan pengelolaan yang akhirnya saat ini dikelola oleh PT. RPN yaitu anak perusahaan PTPN III. Pada proses produksi hampir seluruhnya sudah menggunakan mesin sebagai bentuk perubahan sosial dan menunjukkan berkembangnya teknologi. Meski menggunakan mesin namun tidak berdampak besar pada pengurangan tenaga kerja dimana jumlah buruh petiknya dari tahun ke tahun mengalami pertambahan dengan lebih banyak buruh kontrak/borongan dibandingkan dengan buruh tetap. Kebijakan perkebunan memberikan keuntungan bagi kehidupan buruh petik dimana banyaknya fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan para buruhnya. Namun, dalam hal upah tidak adanya kenaikan sehingga beberapa buruh bahkan kebanyakan tergolong ke tahap Prasejahtera. Perusahaan memang belum mampu membuat buruh petik sejahtera, tetapi setidaknya sudah ada usaha yang dilakukan dengan pemberian fasilitas. Sebagai rekomendasi, pembahasan mengenai perkebunan teh di suatu lokasi tertentu masih jarang dan sedikit yang mengetahuinya sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian berikutnya.

Kata Kunci: Perkebunan teh Gambung, PPTK, buruh petik teh, Dampak Sosial-ekonomi

**DEVELOPMENTS OF GAMBUNG TEA PLANTATION IN BANDUNG
REGENCY AND ITS IMPACT ON THE SOCIAL ECONOMIC LIFE OF
PICKERS YEAR 2010-2020**

ABSTRACT

This thesis is entitled "Development of Gambung Tea Plantation in Bandung Regency and Its Impact on the Socio-Economic Life of Pickers in 2010-2020." The main problem in this thesis is how the development of Gambung tea plantations and its impact on the lives of pickled workers in 2010-2020. The researcher uses the historical method which consists of several steps, namely heuristics by collecting sources, source criticism, interpretation and the last step of historiography. It can be seen that the results of the research obtained by the Gambung tea plantation are owned by PPTK Gambung and have undergone several management changes which are currently managed by PT. RPN is a subsidiary of PTPN III. In the production process, almost all of them have used machines as a form of social change and show the development of technology. Although using machines, it does not have a major impact on the reduction of the workforce where the number of pick-up workers from year to year has increased with more contract/ piecework workers compared to permanent workers. The plantation policy provides benefits for the life of the picking workers where many facilities are provided to support the welfare of the workers. However, in terms of wages, there is no increase so that some workers even belong to the pre-prosperous stage. The company has not been able to make the picking workers prosperous, but at least there has been an effort made by providing facilities. As a recommendation, discussions about tea plantations in a certain location are still rare and few people know about it so that it can be used as a further research.

Keywords: Gambung tea plantation, PPTK, tea pickers, Socio-Economic Impact

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR	10
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. PT. Perkebunan Nusantara III.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Buruh Petik Teh.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Peran Ganda.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Perubahan Sosial Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5. Kesejahteraan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Kerja Keras.....	Error! Bookmark not defined.
2.7. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Jurnal.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Persiapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Penentuan Topik.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.2.3	Perlengkapan dan Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.4	Proses Bimbingan	Error! Bookmark not defined.
3.3	Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Heuristik	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.1	Sumber Tertulis	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.2	Sumber Lisan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Kritik Sumber	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1	Kritik Eksternal	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.2	Kritik Internal	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Interpretasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.4.	Historiografi	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Laporan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Perkebunan Teh Gambung	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Perkebunan Teh Gambung sebagai Pusat Penelitian Teh dan-Kina.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Kondisi Masyarakat Sekitar Perkebunan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Situasi Perkebunan Teh Gambung Tahun 2010-2020.	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Usaha Perkebunan Teh Gambung Mengembangkan Produksi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1	Luas Areal Perkebunan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2	Hasil Produksi Perkebunan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3	Ruang Lingkup Pemasaran Produksi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pengelola Perkebunan Teh Gambung...	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1	Manajemen Perkebunan.....	Error! Bookmark not defined.

4.2.2.2	Tenaga Kerja Perkebunan..	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Fasilitas yang Diberikan Perkebunan	Error! Bookmark not defined.
4.3	Kondisi Sosial-Ekonomi Buruh Petik.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Aktivitas Kehidupan Buruh Petik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.1	Curahan Waktu Kerja Buruh Petik	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.1	Relasi Kerja Buruh Petik Teh..	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Manajemen Keuangan Buruh Petik	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.1	Tingkat Kesejahteraan Buruh Petik	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.2	Upaya Buruh Petik Dalam Meningkatkan Kehidupan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		11
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI		
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI		
PEDOMAN WAWANCARA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Mekarsari tahun 2015-2020.....	52
Tabel 4.2 Luas areal Perkebunan teh Gambung Tahun 2010-2020.....	57
Tabel 4.3 Produksi Teh PPTK Gambung Tahun 2010-2020	61
Tabel 4.4 Komposisi Pekerja PPTK Gambung 2017 2020	69
Tabel 4.5 Pembagian Golongan Tenaga Kerja PPTK Gambung Tahun 2020	70
Tabel 4.6 Jam Kerja dan Kegiatan Buruh Petik di Kebun.....	82
Tabel 4.7 Jumlah Buruh Petik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2020.....	86
Tabel 4.8 Upah Buruh Petik PPTK Gambung 2010-2020	92
Tabel 4.9 Tingkat Pendapatan Bulanan Buruh Petik	93
Tabel 4.10 Tingkat Kesejahteraan Buruh Petik Perkebunan teh Gambung	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Pengelolaan Perkebunan Teh Gambung	13
Gambar 4.1	Peta Administrasi Perkebunan Teh Gambung.....	48
Gambar 4.2	Produk White Tea milik PPTK Gambung	60
Gambar 4.3	Produktivitas Kebun Teh Gambung	62
Gambar 4.4	Rantai Pemasaran Produk Teh di PPTK Gambung.....	64
Gambar 4.5	Struktur Organisasi PPTK Gambung.....	68
Gambar 4.6	Komplek Kantor PPTK di Gambung	73
Gambar 4.7	Pabrik Produksi White tea	74
Gambar 4.8	Kebun Percobaan dan Rumah Kaca	75
Gambar 4.9	Salah satu Laboratorium di PPTK	76
Gambar 4.10	Rumah Dinas Karyawan PPTK Gambung.....	79
Gambar 4.11	Poliklinik	79
Gambar 4.12	Kondisi Buruh Petik ketika Hujan	84
Gambar 4.13	Kegiatan Sosial yang Diikuti para Buruh Petik.....	90

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (1999). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alma, B. (2003). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi 2*. Bandung: ALFABETA.
- Asmarani, A. (2015). PEREMPUAN DALAM KONFLIK AGRARIA (Studi deskriptif peran perempuan tani dalam organisasi massa tani dalam konflik agraria khususnya kawasan kehutanan di Kampong Palintang, Desa Cipanjalu, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung-Jawa Barat). *Jurnal Majalah Ilmiah UNIKOM*,13(1).
- Badan Pusat Statistik. (2019). Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2009. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Berwel. (2012). Dana Bagi Hasil Perkebunan : Suatu Alternatif Transfer ke Daerah Dalam Rangka Penguatan Kapasitas Keuangan Daerah (Studi Kasus Kelayakan Dana Bagi Hasil Sektor Bea Keluar Crude Palm Oil (CPO). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Depok: Universitas Indonesia.
- Budiono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: PBF.

- Burger, D H. (1962). *Sedjarah Ekonomi Sosiologis Indonesia Djilid I*. Jakarta : Pradnja Paramita.
- Burger, D.H. (1970). *Sedjarah Ekonomis Sosiologis Indonesia. Jilid II*. Djakarta: Pradnja Paramita.
- Burhan, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Tahunan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung periode 2006 –2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- David, R. (2009). *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Elfindri, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Evizal, Rusdi. (2014). *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan*. Bandar Lampung : Graha Ilmu.
- Geertz, C. (1983). *Involusi Pertanian*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Gottschalk, Louis. (2008). *Mengerti Sejarah*. Penertbit Jakarta: UI Press.
- Grijns, M. (1987). *Tea-pickers in West Java as Mothers and Workers Indonesian Women in Focus*. Dordrecht: Foris.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, C L. (2012). *Undang-Undang Agraria Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Perkebunan Teh Di Bandung Selatan 1870-1929*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hakim, H O. (2016). *Perkembangan Perkebunan Cibuni Kabupaten Bandung dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Buruh Petik Tahun 2001-2015*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Handayani, T. & Sugiarti. (2008). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press.
- Handayani, T. dan Sugiarti. (2008). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press

- Hubeis, A V. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Julaeha, S. (2010). *Perkebunan Teh di Hindia Belanda Studi Kasus: Perkebunan Teh Malabar di Pangalengan-Bandung 1930-1934*. Skripsi. fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Depok: Universitas Indonesia.
- Kartodirjo dan Suryo. (1991). *Sejarah Perkebunan di Indonesia Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media...
- Kesuma, Dharma dkk. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lawang, R. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, N H., dkk. (2003). *Sejarah Tatar Sunda Jilid 1*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran.
- Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. London: Sage Publication Ltd.
- Mubyarto dkk. (1992). *Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Nafiah, Arifatun. (2010). *Hubungan penguasaan standar kompetensi menampilkan perilaku yang sesuai nilai-nilai pancasila dengan solidaritas sosial pada kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010*. FKIP: UNS.
- Narwoko, D J dan Suyanto. (2010). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Novianti, L. (2016) Perempuan di Sektor Publik. *Jurnal Marwah (xv)1*, hlm 510.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2007). *Sosiologi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Puspita, S A. (2015). *Peranan Perkebunan Karet Jalupang Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Cipeundeuy Kabupaten Subang (1991-2009)*.

- Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Razak, Y. (2008). *Sosiologi, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Lab. Sosiologi Agama.
- Risnawati. 2016. Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit pada PT. BUMI MAS AGRO di Kutai Timur. *Jurnal Sosioistri-Sosiologi*,4(3), hlm. 113-126)
- Rofiq, A.,dkk. (1998). *Perkebunan Dari NES ke PIR*. Jakarta: Puspa Swara.
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal geografi*, 9(1), hlm. 57).
- Sarwono, S W. (2015). *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sen, A. (2008). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiabudi, T. (2016). *Perkembangan PT. Perkebunan Teh Tatar Anyar Indonesia (Cukul Estate) dan Dampaknya Terhadap Kehidupan buruh Petik Tahun 1972-2002*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiawati dan Nasikun. (1991). *Teh: Kajian Sosial-Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Simbolon, T P. (2007). *Menjadi Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara bekerjasama dengan Grasindo.
- Sita dan Herawati. (2017). Relasi Gender pada Pekerja Pemetikan Teh: Studi Kasus Pembagian Kerja dan Relasi Gender di Perkebunan Teh Gambung, Jawa Barat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), hlm. 1-8).
- Sita, dan Herawati. (2017). Relasi Gender pada Pekerja Pemetikan Teh: Studi Kasus Pembagian Kerja dan Relasi Gender di Perkebunan Teh Gambung, Jawa Barat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), hlm. 1-8).
- Sita, K (2019). Gender dan Mekanisasi: Pengalaman Pekerja Perempuan Berpartisipasi dalam Kelompok Petik Mesin di Perkebunan Teh Gambung, Jawa Barat. *Jurnal Umbara*, 4 (2), hlm. 6).
- Sjamsuddin, Helius. (2008). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit Ombak.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Soemardjan, S. (2009). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu.
- Suryadi, D. (2001). *Gambaran Konflik Dan Reaksi Emosional Perempuan Dalam Menentukan Prioritas Peran Gandanya*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Jakarta: Universitas Tarumanegara
- Susilowati, dkk. (2007). Dampak Kebijakan Ekonomi di Sektor Agroindustri terhadap Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia : Analisis Simulasi dengan Sistem Neraca Sosial Ekonomi. *Jurnal Agro Ekonomi* 25(1) hlm. 11)
- Suud, M. (2006). *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Thresnawaty. (2006). *Sejarah Perkebunan Teh Malabar*. Bandung: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Bandung.
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zaeni,A. (2007). *Hukum Kerja: Hubungan Ketenagakerjaan dan Bidang Hubungan Kerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

